

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT
SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR
PERBANKAN**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NI KADEK TANTRIANI DEWI
NIM : 1915644178

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN**

**Ni Kadek Tantriani Dewi
1915644178**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Bank memiliki kegiatan utama menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit. Kegiatan ini terganggu akibat adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan para debitur kesulitan untuk memenuhi kewajibannya kepada bank, sehingga menyebabkan peningkatan pada *Non Performing Loan* (NPL). Oleh karena itu, melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020 tentang stimulus perekonomian nasional, berupa restrukturisasi kredit atau pembiayaan bagi debitur yang terdampak oleh pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh NPL terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan restrukturisasi kredit sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan populasi 62 bank umum persero dan swasta nasional tahun 2020-2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 62 sampel dari 52 bank yang memenuhi kriteria. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dengan mengunduh data sekunder dari www.ojk.go.id berupa laporan keuangan triwulanan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi menggunakan SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, serta restrukturisasi kredit memoderasi pengaruh negatif NPL terhadap profitabilitas. Implikasi pada penelitian ini yaitu dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan serta referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, perusahaan perbankan dapat lebih berhati-hati dalam memberikan kredit dan mengelola kualitas kredit yang dimiliki, serta dapat mengembangkan kebijakan restrukturisasi kredit yang lebih efektif untuk menekan jumlah kredit macet dan meningkatkan profitabilitasnya.

Kata Kunci: *Non Performing Loan* (NPL), Profitabilitas, Restrukturisasi Kredit

**THE EFFECT OF NON PERFORMING LOAN (NPL) ON PROFITABILITY
WITH CREDIT RESTRUCTURING AS A MODERATION VARIABLE IN
THE BANKING SECTOR**

Ni Kadek Tantriani Dewi
1915644178

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Banks have the main activity of collecting public funds and channeling them in the form of credit. This activity was disrupted due to the Covid-19 pandemic which caused debtors to find it difficult to fulfill their obligations to the bank, resulting in an increase in Non-Performing Loans (NPL). Therefore, through the Financial Services Authority (OJK) issued the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (POJK) Number 11/POJK.03/2020 concerning national economic stimulus, in the form of credit restructuring or financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic. The purpose of this study is to examine the effect of NPL on profitability proxied by ROA and credit restructuring as a moderating variable.

This study uses an associative quantitative approach with a population of 62 state-owned commercial and national private banks in 2020-2022. The sample selection was carried out using a purposive sampling technique which resulted in 624 samples from 52 banks that met the criteria. The data collection method used is the documentation method by downloading secondary data from www.ojk.go.id in the form of quarterly financial reports. The analysis technique used in this research is simple regression analysis and moderated regression analysis using SPSS version 25.

The results showed that NPL had a negative and significant effect on profitability and that credit restructuring moderated the negative effect of NPL on profitability. The implication of this research is that it can contribute to knowledge as well as a reference for future researchers. In addition, banking companies can be more careful in extending credit and managing the quality of credit they have, and can develop more effective credit restructuring policies to reduce the number of bad loans and increase their profitability.

Keywords: Non Performing Loan (NPL), Profitability, Credit Restructuring

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP
PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI KADEK TANTRIANI DEWI
NIM : 1915644178**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Tantriani Dewi
NIM : 1915644178
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas dengan Restrukturisasi Kredit sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan
Pembimbing : I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.
Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 16 Agustus 2023


Ni Kadek Tantriani Dewi

SKRIPSI

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI KADEK TANTRIANI DEWI
NIM : 1915644178

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003



Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M.
NIP. 198601102014041001



I Made Sudana, SE., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

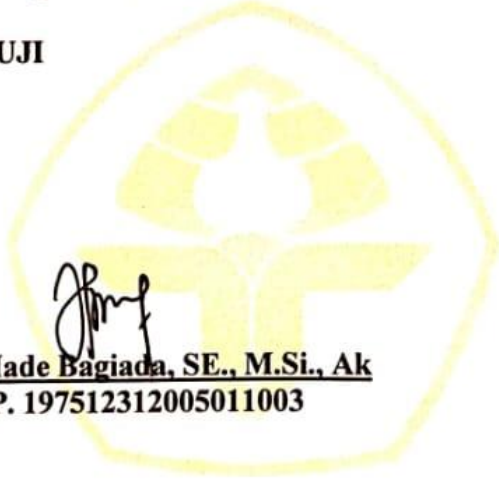
PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN RESTRUKTURISASI KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA SEKTOR PERBANKAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:




I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak
NIP. 197512312005011003

ANGGOTA:



2. I Made Agus Putrayasa, SE., M.SA., Ak
NIP. 197808292008011007



3. Luh Mei Wahyuni, SE., M.M.A
NIP. 196405011990032001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai bagian dari proses pemenuhan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Bali. Setelah melewati berbagai tahapan, skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, bantuan, semangat, motivasi, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak Cening Ardina, SE., M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

5. Bapak Putu Adi Suprpto, S.H., LL.M., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan bantuan dan dukungan material, semangat, motivasi, serta doa yang tulus tiada hentinya selama penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat terdekat saya yang selalu mendukung, memberikan motivasi, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan selama peneliti menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
Badung, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
B. Kajian penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Validasi dan Realibilitas Instrumen	33
G. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38
B. Uji Hipotesis	46
C. Pembahasan.....	52
D. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Simpulan	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Proses seleksi Sampel Sesuai dengan Kriteria.....	29
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikoleniaritas	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas Setelah Transformasi Data.....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi Data.....	46
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	47
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Moderasi.....	48
Tabel 4.10 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2) Regresi Linier Sederhana.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2) Analisis Regresi Moderasi.....	51



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 NPL Bank Umum Desember 2019 - Desember 2022	3
Gambar 1.2 ROA Bank Umum Desember 2019 - Desember 2022	4
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	42
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data.....	45



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Sampel Bank Umum Persero dan Swasta Nasional

Lampiran 2: Perhitungan Rasio NPL (X)

Lampiran 3: Perhitungan Rasio ROA (Y)

Lampiran 4: Tabulasi Data Restrukturisasi Kredit (Z)

Lampiran 5: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 6: Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 7: Penentuan Bentuk Transformasi Data

Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik Setelah Transformasi Data

Lampiran 9: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Lampiran 10: Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

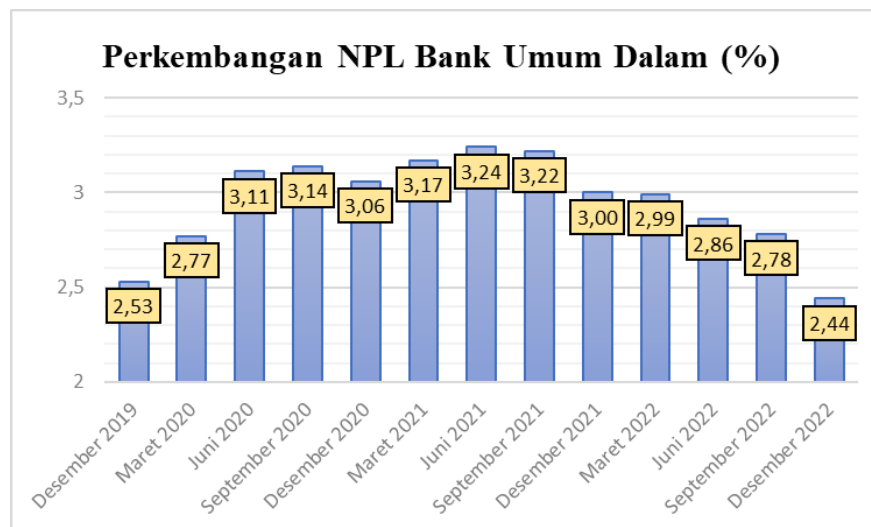
Peran bank dalam suatu negara sangatlah penting dalam menjalankan fungsi arus dana dalam suatu perekonomian. Peningkatan perekonomian di suatu negara sangat didukung oleh sektor perbankan. Bank mempunyai aktivitas utama yakni menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit (Ajeng Puspita et al., 2020). Dalam menjalankan kegiatannya bank bergantung pada kepercayaan dari masyarakat, sehingga penting untuk menjaga tingkat kesehatan bank. Setiap perusahaan, termasuk bank memiliki tujuan yang sama yaitu memperoleh keuntungan atau profit dari kegiatan usahanya. Guna mencapai tujuan itu, kinerja dari perusahaan harus baik, dari kinerja yang baik akan menghasilkan profit yang baik pula.

Kinerja dari perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan. Laporan keuangan bermanfaat dalam memberikan informasi bagi pihak yang memerlukannya. Dari laporan keuangan dapat digambarkan kondisi keuangan perusahaan diantaranya yakni kekuatan dan kelemahan, kinerja perusahaan dalam satu periode, jumlah aset, kewajiban, serta pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan dari perusahaan. Ada berbagai teknik analisis laporan keuangan, salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan memungkinkan pihak manajemen untuk mengidentifikasi perubahan-

perubahan yang terjadi (Amin, 2018). Analisis rasio adalah suatu analisa yang dipergunakan guna mengukur kinerja dari suatu bank.

Kinerja bank terganggu akibat dampak dari Covid-19 yang awal penyebarannya di Indonesia pada tahun 2020. Adanya Covid-19 mengakibatkan perekonomian menjadi lesu yang menyebabkan penurunan kemampuan debitur untuk memenuhi kewajibannya kepada bank (Siagian et al., 2022). Hal ini menyebabkan adanya kredit bermasalah yang mempengaruhi kinerja perbankan. Dalam hal mengelola kredit bermasalah dapat dilihat dari rasio *Non Performing Loan* (NPL).

Berdasarkan penjelasan dari Bank Indonesia, NPL dapat diartikan sebagai pinjaman yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan ataupun macet. Rujukan dari NPL dilihat dari situasi yang mana pihak peminjam tidak mampu memenuhi tanggung jawabnya kepada bank, khususnya pada saat pembayaran angsuran yang telah diperjanjikan pada awal perjanjian. Dalam penelitian oleh Mustafa dan Sulistyowati (2022) dijelaskan bahwa peningkatan nilai NPL berdampak pada penurunan pendapatan bunga, yang pada akhirnya mengurangi tingkat profitabilitas bank. Meningkatnya NPL secara tidak wajar akan mengakibatkan hilangnya kesempatan guna menghasilkan penghasilan dari kredit yang diberikan, oleh karenanya akan berdampak bagi profitabilitas bank. Berikut merupakan grafik perkembangan NPL bank umum secara triwulan dari Desember 2019 sampai dengan Desember 2022.



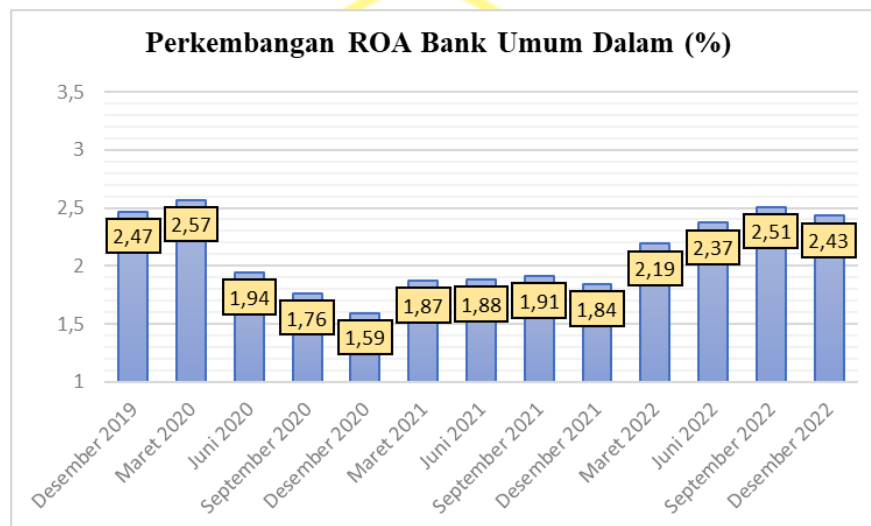
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1.1 NPL Bank Umum Desember 2019-Desember 2022

Berdasarkan gambar 1.1 perkembangan NPL bank umum mengalami fluktuasi semenjak adanya covid-19, dimana NPL meningkat di triwulan I tahun 2020 hingga triwulan ke III yaitu sebesar 3,14% kemudian mengalami penurunan di triwulan ke IV tahun 2020 menjadi 3,06% dan kembali mengalami peningkatan hingga triwulan ke II tahun 2021 mencapai 3,24%. Pada triwulan ke III tahun 2021. NPL mulai melandai dan mengalami tren penurunan hingga 2,44% pada triwulan IV tahun 2022. Adanya NPL yang meningkat memengaruhi tingkat profitabilitas bank, dimana NPL yang naik akan mengakibatkan pendapatan dari bunga kredit yang dibagikan tidak optimal.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA). Rasio ini adalah salah satu indikator terhadap tingkat profitabilitas di perusahaan perbankan (Setyarini, 2020). Nilai profitabilitas dari ROA lebih diutamakan oleh Bank Indonesia, karena dinilai dengan aset yang dananya sebagian besar dari simpanan masyarakat. ROA dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari total aset yang dimiliki.

ROA memberikan gambaran bagaimana perubahan dalam aset yang berhubungan dengan kredit berdampak pada kemampuan bank untuk menghasilkan pendapatan. Ketika bank memberikan kredit kepada nasabah, bank mengharapkan pembayaran kembali beserta bunga dalam jangka waktu tertentu, namun apabila pembayaran tidak tepat waktu maka menimbulkan kredit yang bermasalah yang dapat berdampak pada pendapatan yang dihasilkan bank. Berikut adalah grafik perkembangan ROA bank umum secara triwulan dari Desember 2019 sampai dengan Desember 2022.



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gambar 1.2 ROA Bank Umum Desember 2019 - Desember 2022

Berdasarkan gambar 1.2 perkembangan ROA Desember 2019 sampai dengan Desember 2022 mengalami fluktuasi, yang mana terjadi penurunan yang cukup signifikan pada triwulan II 2020 dari 2,57% pada Triwulan I 2020 menjadi 1,94%. Penurunan terus terjadi hingga triwulan IV 2020 yang mencapai 1,59%. Kemudian pada triwulan I tahun 2021 ROA mengalami kenaikan hingga triwulan III mencapai 1,91%. Pada triwulan IV 2021 kembali mengalami penurunan, namun tidak signifikan. Pada tahun 2022 ROA kembali

mengalami peningkatan hingga triwulan III mencapai 2,51%, dan kembali mengalami penurunan pada triwulan IV yaitu menjadi sebesar 2,43%. Adanya penurunan NPL pada triwulan IV atau Desember 2022 tidak diimbangi dengan peningkatan ROA.

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam memperbaiki perekonomian. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 16 maret 2020 mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (POJK) Nomor 11/POJK.03/2020 sebagai stimulus untuk mendukung ekonomi nasional di tengah adanya penyebaran Covid-19. Stimulus ini berupa pembiayaan atau restrukturisasi kredit terhadap debitur yang terkena dampak oleh Covid-19. Restrukturisasi kredit itu sendiri adalah usaha perbaikan yang dilaksanakan oleh lembaga keuangan terhadap debitur yang berpotensi mengalami kesulitan dalam pemenuhan kewajibannya, seperti perpanjangan waktu kredit, pengurangan tunggakan pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga kredit, konversi kredit menjadi penyertaan modal sementara serta penambahan fasilitas kredit. Tujuannya adalah guna menyokong optimalisasi dari fungsi intermediasi perbankan, mendorong pertumbuhan ekonomi serta menjaga stabilitas sistem keuangan pada situasi sulit adanya Covid-19.

Realisasi restrukturisasi kredit sektor perbankan berdasarkan siaran pers OJK hingga 5 Oktober 2020 yaitu sebesar Rp914,65 triliun untuk 7,53 juta debitur yang terdiri dari 5,88 juta debitur UMKM senilai Rp361,98 triliun dan 1,65 juta debitur non UMKM senilai Rp552,69 triliun. Dan pada Juli 2021

restrukturisasi Covid-19 sebesar Rp778,9 triliun dengan jumlah debitur mencapai 5 juta dan 71,535 diantaranya merupakan debitur UMKM, dan per November 2022 restrukturisasi Covid-19 menjadi sebesar Rp499,9 triliun, 75% restrukturisasi ini adalah debitur UMKM, hal tersebut menunjukkan restrukturisasi kredit ini mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan saat mula ditetapkannya stimulus. OJK menyatakan restrukturisasi memiliki peran dalam menekan tingkat NPL bank, oleh karenanya stabilitas pada aspek jasa keuangan terlindungi dengan baik. Septriawan et al. (2021) menyatakan pendapatan bank semakin rendah bila tingkat restrukturisasi kredit semakin tinggi. Sehingga restrukturisasi kredit digunakan sebagai variabel moderasi yang digunakan untuk melihat apakah variabel restrukturisasi kredit akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara NPL dengan profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Darma et al. (2021) memperlihatkan bahwasannya kredit bermasalah NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Penjelasan ini juga selaras dengan penelitian Fanny et al. (2020) yang memaparkan bahwasannya NPL secara negatif dan signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan menurut Grilseda & Riyadi (2021) menyatakan bahwasannya NPL berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA. Dari beberapa hasil penelitian yang telah peneliti sampaikan, terdapat *research gap* pada penelitian yang dilaksanakan terdahulu.

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan tersebut, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh *Non Performing Loan*

(NPL) Terhadap Profitabilitas dengan Restrukturisasi Kredit sebagai Variabel Moderasi pada Sektor Perbankan”.

B. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?
2. Apakah Restrukturisasi Kredit memoderasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan?

C. Batasan Masalah

Ada batasan masalah terhadap penelitian yang dilakukan, yakni pada variabel independen NPL dengan variabel dependen profitabilitas dan restrukturisasi kredit sebagai variabel moderasi. Data yang diambil untuk penelitian ini berupa laporan keuangan triwulanan dari perusahaan perbankan yang tercatat di OJK khususnya bank umum persero serta bank umum swasta nasional yang melaksanakan restrukturisasi kredit tahun 2020-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilandaskan dari rumusan masalah yang sudah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang dilakukan yakni:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

- b. Untuk mengetahui pengaruh restrukturisasi kredit dalam memoderasi *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilaksanakan, yakni:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan pada bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh NPL terhadap profitabilitas dengan restrukturisasi kredit sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh manajemen bank sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan bank.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti dalam mengetahui pengaruh NPL terhadap profitabilitas dengan restrukturisasi kredit sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Semakin tinggi nilai dari NPL pada perusahaan perbankan khususnya bank umum persero dan swasta nasional, maka nilai dari ROA memiliki kecenderungan untuk menurun. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi yang bernilai negatif yakni -0,324 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.
2. Restrukturisasi Kredit memoderasi pengaruh negatif NPL terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Dengan adanya Restrukturisasi Kredit dapat mengurangi atau memperlemah pengaruh negatif NPL terhadap Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi yang bernilai -0,00013 dan nilai signifikansi sebesar 0,000

B. Implikasi

Setiap penelitian diharapkan mampu memberikan dampak positif yang dipaparkan dalam bentuk implikasi. Adapun implikasi berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, yaitu:

1. Temuan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya mengenai pengaruh NPL terhadap profitabilitas dengan restrukturisasi kredit sebagai variabel moderasi pada sektor perbankan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan membagikan masukan bagi perusahaan perbankan dalam mempertimbangkan mengenai kebijakan kredit yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Bank diharapkan lebih berhati-hati dalam memberikan kredit dan mengelola kualitas kredit yang dimiliki, sehingga dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko kredit dan meningkatkan profitabilitasnya. Perbankan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan restrukturisasi kredit yang lebih efektif dalam menekan jumlah kredit macet dan meningkatkan profitabilitasnya.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis, pembahasan dan simpulan yang sudah diterangkan sebelumnya, terdapat saran-saran yang bisa menjadi pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel dan waktu penelitian dengan melibatkan bank-bank dari berbagai ukuran dan karakteristik sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyelidiki lebih mendalam faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan

seperti tingkat suku bunga, kebijakan perbankan, dan kondisi ekonomi yang bisa menjadi variabel yang relevan untuk dipertimbangkan.

2. Bagi perbankan diharapkan agar dapat meningkatkan efektivitas restrukturisasi kredit sehingga perbankan dapat lebih berhasil dalam mengelola NPL dan mengurangi dampak negatifnya pada profitabilitas.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Puspita, A., Al Zanah, N. M., & Sarikusnawati, S. (2020). Analisa Perpanjangan Restrukturisasi Kredit Terhadap Likuiditas Perbankan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid 19. 2(2), 95–103.
- Amin, M. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan To Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada BPR Konvensional Ntb Lombok Timur Tahun 2013-2017. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 7(2), 118–128. <https://doi.org/10.29303/jmm.v7i2.390>
- Darma, I. K., Ningsih, A. K., & Senimantara, I. N. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah (NPL) dan Likuiditas (LDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2010-2019. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 4(2), 53–59. <https://doi.org/10.22225/wedj.4.2.2021.53-59>
- Fanesha, F., Muktiadji, N., & Hendrian, G. (2021). Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Non Performing Loan* Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.764>
- Fanny, F., Wijaya, W., Indahwati, I., Silcya, M., Wijaya, V. C., & Ginting, W. A. (2020). Analisis Pengaruh NPL, NIM, LDR, dan CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pemerintah Konvensional yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Profita*, 13(1), 112. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.009>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Grilseda, N., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh CAR , LDR , KAP dan NPL Terhadap ROA Bank Go Public. 11(1), 53–67. <https://doi.org/10.32502/jimn>
- Hamka, H. (2021). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 7–15. <https://doi.org/10.46918/pay.v3i1.914>
- Indarti, R., & Minanari, M. (2019). Pengaruh CAR, NPL, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Go Public Periode 2015 – 2017. *Jurnal Profita*, 12(3), 460. <https://doi.org/10.22441/profita.2019.v12.03.008>

- Lestari, M. D. (2021). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Risiko Kredit (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 132. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4314>
- Mustafa, A. N., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*, dan *Firm Size* Terhadap Profitabilitas BUMN Sektor Perbankan. *Jurnal Proaksi*, 9(1), 84–96. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i1.2511>
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43–55. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8189>
- Ridwan, M. (2018). Analisis Pengaruh Restrukturisasi Kredit, *Recovery Rate*, Baki Debet (BADE) dan *Write Off* (WO) Terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) Pada Unit *Card Collection* PT. Bank Mandiri Kanwil VI Bandung.
- Septriawan, M. R., Mulyani, S., & Iqbal, M. (2021). Pengaruh Rekruturisasi Kredit di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5(1), 94–98. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.266>
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Siagian, B., Swasthika, E., D. Widiputra, H., & Taurushingsih, D. N. (2022). Persepsi Bank pada Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11, 1–9.
- Suraya, A., & Malani, S. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. (Periode 2008 – 2016). *JURNAL SeMaRaK*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i1.4507>
- Suryadi, A. A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2022). Analisis CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1032–1049. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.775>
- Tresnawaty, N. (2022). Analisis *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Net Interest Margin* Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 22–31. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.195>

- Wahyuni, S., Pujiarto, Azizah, S. N., & Zulfikar. (2021). *Impact of the COVID-19 pandemic and New Normal implementation on credit risk and profitability of Indonesian banking institutions*. *Banks and Bank Systems*, 16(3), 104–112. [https://doi.org/10.21511/bbs.16\(3\).2021.10](https://doi.org/10.21511/bbs.16(3).2021.10)
- Zeuspita, A. C. A., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh CAR, NPL, DER dan LAR Terhadap ROA pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(12), 7411. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i12.p25>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI